

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dalam arti luas adalah hidup. Maksudnya bahwa pendidikan adalah segala pengalaman belajar diberbagai lingkungan yang berlangsung sepanjang hayat dan berpengaruh positif bagi perkembangan individu.

Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Pendidikan sering terjadi dibawah bimbingan orang lain, tetapi juga memungkinkan secara otodidak.

Penemuan-penemuan baru dalam bidang pendidikan ilmu dan teknologi telah membawa pengaruh yang sangat besar dalam bidang pendidikan. Akibat dari pengaruh-pengaruh itu, pendidikan semakin lama semakin mengalami kemajuan, sehingga mendorong berbagai usaha pembaharuan.¹

Belajar dengan menggunakan media pembelajaran yang bervariasi akan sangat membantu peserta didik untuk memahami apa yang disampaikan oleh guru. Dalam hal ini guru menjadi fasilitator dalam proses berfikir kreatif peserta didik. Namun demikian, masih sedikit peserta didik yang mampu memanfaatkan beragam media sebagai alat bantu belajar. Karena itu, tidak jarang kegiatan belajar justru berubah menjadi rutinitas yang tidak menyenangkan atau membosankan,

¹ Oemar Hamalik, *Media Pendidikan*, (Bandung, Citra Aditya Bakti, 1989), Cet Ke-VI, 2.

dan kemudian peserta didik melupakan tujuannya untuk mengambil intisari pelajaran dari aktifitasnya. Jika hal ini terjadi, maka guru sebagai pendidikan berkewajiban untuk meluruskan tujuan belajar dengan memanfaatkan media pembantu, sehingga akan menumbuhkan kembali motivasi belajar yang sesungguhnya pada anak didik.

Hakikatnya kegiatan belajar mengajar adalah satu proses komunikasi, proses komunikasi ini harus diwujudkan melalui kegiatan penyampaian dan tukar-menukar pesan atau informasi oleh setiap guru dan peserta didik. Melalui komunikasi pesan dimungkinkan bisa diserap oleh semua orang. Demikian halnya dalam proses komunikasi perlu digunakan sarana dalam proses mengajar yang membantu proses komunikasi yang disebut media.²

Pendidikan merupakan kebutuhan dasar manusia. Tanpa pendidikan, manusia tidak dapat tumbuh dan berkembang secara normal, pendidikan memiliki peranan sangat penting dalam menentukan kemajuan negara. Semakin tinggi tingkat pendidikan suatu negara, semakin tinggi pula status dan kualitas yang dihasilkan suatu negara tersebut. Sebagaimana Firman Allah swt. pada surah Al-Mujadilah 58:11 sebagai berikut;

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَ
 إِذَا قِيلَ انشُرُوا فَاَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَ اللَّهُ
 بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam menghadapi kemelut arus globalisasi seperti sekarang ini, bahkan bisa dikatakan

² Ahmad Rihani, *Media Intruksional Efektif*, (Rineka Cipta, Jakarta, 1999), 1.

bahwa pendidikan merupakan salah satu faktor kebutuhan primer bagi umat manusia dalam menghadapi tantangan zaman yang semakin ketat dan semakin berat. Tanpa pendidikan mungkin manusia sekarang tidak berbeda dengan pendahulunya yaitu manusia purbakala.³

Dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ditegaskan bahwa tujuan Pendidikan Nasional adalah:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman kepada Tuhan Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab⁴.

Fungsi utama media pembelajaran adalah menyediakan bahan ajar, yaitu mendukung penggunaan metode pengajaran oleh guru. Penggunaan media pembelajaran ditujukan untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar yang dapat mempengaruhi kualitas hasil belajar siswa⁵.

Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar dan bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap peserta didik. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pengajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran.⁶

³ Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyanti, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1991), 98.

⁴ Departemen Pendidikan RI, *Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: Citra Umbara, 2003), 3.

⁵ Nana Sudjana & Ahmad Rifa'i, *Media Pengajaran (Penggunaan dan Pembuatannya)*, (Bandung: Sinar Baru, 1997), 7.

⁶ Azhar Arsyad, *Media Pengajaran*, (Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2000), 15.

Seorang guru dituntut untuk menguasai materi situasi, kondisi dan kemampuan peserta didik yang berbeda-beda sehingga dapat menggunakan media pembelajaran dengan baik dan tepat.

Media pembelajaran ini memberikan kemudahan bagi guru untuk menyampaikan pesan-pesan yang terkandung dalam mata pelajaran. Ini juga membangkitkan minat, perhatian, dan perasaan peserta didik. Guru harus dapat memilih dan menentukan media yang tepat untuk tujuan, materi, situasi, dan kondisi, serta kemampuan yang berbeda agar dapat menggunakan media pembelajaran dengan baik dan tepat. Menggunakan media yang tepat akan membantu peserta didik memahami apa yang dikatakan guru.

Berdasarkan beberapa pokok permasalahan yang telah dijelaskan, penulis terdorong untuk mengetahui bagaimana pembelajaran fiqih dengan menggunakan Media Audio Visual di MIN 3 Banjar Desa Tiwingan Lama. Dengan media tersebut diharapkan agar peserta didik lebih mudah memahami materi pelajaran sekaligus dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam proses belajar mengajar dengan baik dan benar, serta pembelajaran yang sebelumnya membosankan bagi peserta didik dan terkesan biasa-biasa saja, kini dapat beralih peran menjadi pembelajaran yang lebih menyenangkan dan sangat mengena pada peserta didik karena dihadapkan pada situasi yang berbeda dari sebelumnya sehingga dari pengalaman tersebut peserta didik bisa menemukan pengetahuan baru.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut penulis tertarik melakukan penelitian lebih lanjut tentang Penggunaan media audio visual mempunyai

peranan yang sangat penting yaitu dapat memberikan banyak manfaat asalkan guru berperan aktif dalam proses pembelajaran, dalam penelitian ini penulis lebih menitik beratkan pada pembelajaran fiqih. Dalam konteks inilah penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang **“Penggunaan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Fiqih di MIN 3 Banjar Desa Tiwingan Lama Kecamatan Aranio Kabupaten Banjar.**

B. Definisi Operasional

Definisi Operasional bertujuan agar dalam pembahasan pada penelitian ini tidak menimbulkan perbedaan persepsi maka perlu diberikan penegasan terhadap istilah yang digunakan dalam judul skripsi tersebut ialah media audio visual yang di maksud dalam penelitian ini adalah tingkat penerapan media pembelajaran yang mempunyai ciri atau unsur gambar yang dapat membantu aktivitas guru ataupun aktivitas peserta didik pada saat proses pembelajaran dengan ciri-ciri memperjelas penyajian pesan dan informasi, mengarahkan perhatian anak, menimbulkan motivasi belajar dan interaksi langsung antara siswa dengan lingkungannya, mengatasi keterbatasan indera, ruang, waktu serta obyek, dan memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa di lingkungan.

Untuk memperjelas pemahaman guna menghindari kesalahpahaman atau penafsiran terhadap judul maka penulis menguraikan beberapa istilah berikut:

1. Penggunaan

Penggunaan adalah kata dasar dari guna yang artinya faedah, manfaat, atau fungsi. Sedangkan penggunaan adalah proses, cara, perbuatan penggunaan sesuatu atau pemakaian⁷.

Jadi yang dimaksud penulis dengan penggunaan ialah bagaimana cara seseorang menggunakan atau memanfaatkan segala sesuatu yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari, terutama guru dalam penggunaan media dalam proses pembelajaran.

2. Media audio Visual

Media audio visual merupakan penunjang kegiatan pembelajaran yang berarti bahan atau alat yang dipergunakan dalam situasi belajar untuk membantu tulisan dan kata yang diucapkan dalam menularkan pengetahuan, sikap, dan ide. Media audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar.

Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua jenis media auditif (mendengar) dan visual (melihat). Media secara etimologi “kata berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata “medium” yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar, maksudnya sebagai perantara atau alat menyampaikan sesuatu”.

Jadi yang dimaksud penulis media audio visual ialah media yang digunakan dalam proses belajar mengajar melalui perantara audio visual dalam rangka mempermudah atau memperjelas penyampaian materi.

⁷ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), 375.

3. Mata Pelajaran Fiqih

Fiqih berarti paham, dalam arti pemahaman atau pengertian yang mendalam⁸. Fiqih yang dimaksud penulis disini adalah mata pelajaran fiqih dalam kurikulum madrasah ibtidaiyah merupakan salah satu bagian pelajaran Pendidikan Agama Islam yang menyiapkan peserta didik untuk mengenal, menghayati, dan mengamalkan hukum Islam yang kemudian menjadi dasar pandangan hidupnya.

Peneliti menyimpulkan yang dimaksud “Penggunaan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MIN 3 Banjar Desa Tiwingan Lama Kecamatan Aranio Kabupaten Banjar” adalah penggunaan media audio visual sebagai alat untuk membantu guru dalam mempermudah atau memperjelas penyampaian materi.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian diatas yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah

1. Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran fiqih di MIN 3 Banjar Desa Tiwingan Lama Kecamatan Aranio Kabupaten Banjar.
2. Faktor pendukung dan penghambat dalam penggunaan media audio visual dalam pembelajaran fiqih di min 3 banjar desa tiwingan lama kecamatan aranio kabupaten banjar.

⁸ Zainal Abidin, *Fiqih Ibadah...*, 1.

D. Tujuan Penelitian

Beranjak dari fokus masalah di atas maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah

1. untuk mendeskripsikan penggunaan media audio visual dalam pembelajaran fiqih di MIN 3 Banjar Desa Tiwingan Lama Kecamatan Aranio Kabupaten Banjar.
2. Faktor pendukung dan penghambat dalam penggunaan media audio visual dalam pembelajaran fiqih di min 3 banjar desa tiwingan lama kecamatan aranio kabupaten banjar.

E. Signifikasi Penelitian

Hasil penelitian ini baik secara teori maupun praktis diharapkan mempunyai kegunaan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Teori pengetahuan yang diperoleh dari penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi peranan media pembelajaran pada peserta didik.
 - b. Menambah dan memperkaya ilmu pengetahuan terkait dengan penggunaan media audio visual dalam pembelajaran fiqih.
2. Manfaat Praktis

Pada paparan praktis penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat besar bagi:

- a. Peneliti

Menambah pengalaman dan wawasan penulis tentang penggunaan media audio visual pada mata pelajaran fiqih di MIN 3 Banjar.

b. Peserta didik

Dapat menentukan cara-cara yang tepat dalam belajar agar memperoleh tujuan belajar yang optimal, suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan akan dapat meningkatkan keaktifan peserta didik dalam belajar.

c. Guru

Dapat menjadi bahan masukan dan informasi bagi guru agar dapat meningkatkan kemampuan profesional dalam mengelola pembelajaran yang berkualitas bermakna dan menyenangkan sehingga dapat meningkatkan belajar peserta didik.

d. Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam rangka meningkatkan profesional guru agar mampu memilih cara tepat dalam mengajar kepada peserta didik. Ketepatan media pembelajaran dan kerjasama guru dan peserta didik akan sangat berperan dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar.

F. Penelitian Terdahulu

Kegiatan yang dilakukan disini adalah mencari dalam hal mengamati penelitian terdahulu yang serupa dengan judul yang dilakukan, adapun beberapa judul yang serupa adalah:

1. Skripsi yang ditulis oleh Nissa Estika Zahrina⁹ dengan judul Penggunaan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Mata Pelajaran IPS pada Siswa Kelas V di MI Al-Falah Pagu Wates kabupaten Kediri, 2016 dalam skripsinya Perbedaan skripsinya dengan peneliti ialah penelitian diatas mempermasalahkan bahwa penggunaan media audio visual dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik, sedangkan penelitian yang penulis ambil ialah mempermasalahkan penggunaan audio visual serta faktor yang mempengaruhi penggunaan media audio visual tersebut.
2. Skripsi yang ditulis oleh Nur Farida¹⁰ dengan judul Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV di SD Dharma Karya UT, 2017 dalam skripsinya adapun Perbedaan skripsinya dengan penelitian diatas menjelaskan bahwa hasil belajar siswa berpengaruh terhadap penggunaan audio visual yang dilakukan guru ketika proses belajar mengajar, sedangkan penelitian yang diambil oleh penulis ialah mempermasalahkan penggunaan audio visual serta faktor yang mempengaruhi penggunaan media audio visual tersebut.

⁹ Nissa Estika Zahrina, *Skripsi*, Penggunaan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Mata Pelajaran IPS pada Siswa Kelas V di MI Al-Falah Pagu Wates kabupaten Kediri, (2016). <https://id.scribd.com/document/682494313/10140104> diakses pada tanggal 03 November 2021 jam 15:13

¹⁰ Nur Farida. *Skripsi*, Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV di SD Dharma Karya UT, (2017). <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/36248/1/Nur%20Farida-FITK> diakses pada tanggal 03 November 2021 jam 15:15

3. Skripsi yang ditulis oleh Mutiara Putri Ramadhan¹¹ dengan judul Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas IV MIN 7 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2017/2018 dalam skripsinya Perbedaan skripsinya dengan peneliti ialah penelitian diatas menjelaskan bahwa hasil belajar peserta didik terhadap keterampilan berbicara siswa, sedangkan penelitian yang diambil oleh penulis ialah mempermasalahkan penggunaan audio visual serta faktor yang mempengaruhi penggunaan media audio visual tersebut.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika ini digunakan sebagai gambaran yang akan menjadi pembahasan dan penelitian sehingga dapat memudahkan bagi pembaca. Maka dapat disusun sistematika sebagai berikut:

BAB I : berisi tentang pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, fokus masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

BAB II : berisi tentang teori pengertian media audio visual, penggunaan media audio visual, jenis-jenis media audio visual, nilai media pendidikan, prinsip pemanfaatan media, kelemahan dan kelebihan audio visual, teknik pemilihan media audio visual dalam pembelajaran, langkah-langkah penggunaan media audio visual, tujuan penggunaan media audio visual dalam pembelajaran, pengertian pembelajaran fiqih, tujuan pembelajaran fiqih, fungsi pembelajaran

¹¹ Mutiara Putri Ramadhan, *Skripsi*, Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas IV MIN 7 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2017/2018 <http://repository.radenintan.ac.id/2360/> diakses pada tanggal 03 November 2021 jam 15:18

fiqih, ruang lingkup mata pelajaran diqih di Madarasah Ibtidaiyah, faktor yang mempengaruhi penggunaan media audio visual, serta kerangka berpikir.

BAB III : berisi tentang Metode Penelitian, yang memuat jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, Teknik pengumpulan data dan analisis data.

BAB IV : berisi hasil penelitian yang terdiri dari gambaran umum alokasi penelitian, penyajian dan serta pembahasan.

BAB V : berisi penutup yang terdiri dari simpulan dan saran.